

STANDAR 3. KEMAHASISWAAN DAN LULUSAN

3.1 Profil Mahasiswa dan Lulusan

3.1.1 Tuliskan data **seluruh** mahasiswa reguler⁽¹⁾ dan lulusannya dalam lima tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

Data seluruh mahasiswa reguler di Program Studi Arsitektur ITB dalam lima tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1.1 Data Mahasiswa Reguler

Tahun Akade-mik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa Reguler		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Total Mahasiswa		Jumlah Lulusan		IPK Lulusan Reguler			Persentase Lulusan Reguler dengan IPK :		
		Ikut Seleksi	Lulus Seleksi	Reguler bukan Transfer	Transfer ⁽³⁾	Reguler bukan Transfer	Transfer ⁽³⁾	Reguler bukan Transfer	Transfer ⁽³⁾	Min	Rat	Mak	< 2,75	2,75-3,50	> 3,50
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
2010-2011	100	3225	130	100	0	409	0	96	0	2.49	3.11	3.82	10.42	82.29	7.29
2011-2012	100	3175	220	113	0	424	0	90	0	2.42	3.24	3.81	8.89	73.33	17.78
2012-2013	100	2896	219	101	0	429	0	93	0	2.47	3.16	3.78	3.23	87.10	9.68
2013-2014	100	5455	224	108	0	432	0	101	0	2.45	3.23	3.96	3.96	85.15	10.89
2014-2015	100	4020	220	106	1	431	1	103	0	2.57	3.27	3.75	0.97	83.5	15.53
Jumlah	500	18771	1013	528	1	2125	1	483	0						

Catatan:

TS:Tahun akademik penuh terakhir saat pengisian borang

Min: IPK Minimum; Rat:IPK Rata-rata; Mak:IPK Maksimum

Catatan:

(1) Mahasiswa **program reguler** adalah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan secara penuh waktu (baik kelas pagi, siang, sore, malam, dan di seluruh kampus).

(2) Mahasiswa **program non-reguler** adalah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan secara paruh waktu.

(3) Mahasiswa **transfer** adalah mahasiswa yang masuk ke program studi dengan mentransfer mata kuliah yang telah diperolehnya dari PS lain, baik dari dalam PT maupun luar PT.

**Penjelasan:*

ITB memberlakukan saringan masuk baik melalui SBMPTN maupun SNMPTN dan tidak langsung ke program studi, melainkan ke fakultas atau sekolah. Setelah tahun pertama dari SAPPK, 50% dari jumlah mahasiswa yang diterima akan masuk ke program studi Arsitektur, sisanya akan masuk ke program studi Perencanaan Wilayah dan Kota. Dengan demikian, jika asumsi 50% dari mahasiswa yang diterima di SAPPK akan masuk ke Arsitektur, maka rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi (kolom 5) dengan calon mahasiswa baru yang lulus seleksi (50% dari jumlah kolom 4) adalah 100%.

- 3.1.2 Tuliskan data mahasiswa non-reguler⁽²⁾ dalam lima tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:
 Dalam lima tahun terakhir, Program Studi Arsitektur belum menerima program non-reguler.

Tabel 3.1.1. Data Mahasiswa Non- Reguler

Tahun Akade-mik	Daya Tam pung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Total Mahasiswa	
		Ikut Seleksi	Lulus Seleksi	Non-Reguler	Transfer ⁽³⁾	Non-Reguler	Transfer ⁽³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2010-2011	0	0	0	0	0	0	0
2011-2012	0	0	0	0	0	0	0
2012-2013	0	0	0	0	0	0	0
2013-2014	0	0	0	0	0	0	0
2014-2015	0	0	0	0	0	0	0

- 3.1.3 Sebutkan pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir di bidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian dan lomba karya ilmiah, olahraga, dan seni).

Beberapa prestasi/ reputasi mahasiswa yang tertera di bawah ini adalah berdasarkan data yang dihimpun baik dari program studi maupun dari himpunan mahasiswa.

Tabel 2.1.3. Prestasi dan Reputasi Mahasiswa

No.	Nama Kegiatan dan Waktu Penyelenggaraan	Tingkat (Lokal, Wilayah, Nasional, atau Internasional)	Prestasi yang Dicapai
(1)	(2)	(3)	(4)
PRESTASI			
2015			
1	Sinarmas Young Architects Competition 2015 Penyelenggara: Sinarmas Land Waktu: Desember 2015	Nasional	Juara 1 kategori komersial Tim: Kevin Trikusumo, Sinta Isfandiary, Dena H Fauzi, Sari Sartika Nominasi kategori residensial Tim: Arif Rachman Hidayat, Etsa Amanda
2	Tarumanagara Sport Competition External 2015 Penyelenggara: Universitas Tarumanagara Jakarta Waktu: November 2015	Nasional	Juara 1 voli putra Atas nama: Leviandri Swady
3	Lisca Waterpolo Tournament 2015 Penyelenggara: League of InterSchool &	Nasional	Juara 3 Atas nama: Stella Mariss, Victorina Arif Tanubrata

	Collegiate Aquatic (LISCA) Waktu: November 2015		
4	Bandung Marching Band Championship IV (BMBC IV) Penyelenggara: Marching Band of Indonesia (MBI) Waktu: Oktober 2015	Nasional	Atas nama: Ummu Indra Pertiwi, Aysha Nurshabira, Ike Larasayu
5	Sayembara Desain Exhibition Corner 2015 Penyelenggara: Universitas Gajah Mada Yogyakarta Waktu: Juni 2015	Nasional	Juara 1 Tim: Dearista Nooria Kusuma, Karnia Dwinastiti Juara 2 Atas nama: Ahmad Nur Maksum
6	Oil Rig Design, ISCO Petrotech 2015 Penyelenggara: Universitas Trisakti Waktu: Juni 2015	Nasional	Juara 1 Tim: Lina Shofiyah Astuti, Andyani Putri Kinanti Juara 2 Tim: Rr. Andrini Damayanti, Kezia Cahya
7	Workshop Desain Kelas Sekolah Dasar Ramah Anak 2015 Penyelenggara: Universitas Pendidikan Indonesia Waktu: Juni 2015	Nasional	Juara 2 Tim: Sulfa Heksania, Anita Septiani, Nurul Azizah
8	International Studies, Week Debate Competition 2015 Penyelenggara: Universitas Padjajaran Bandung Waktu: Mei 2015	International	Juara 1 Atas nama: Ferry Fernando
9	Eco House Design Competition, Civil in Action 4 Penyelenggara: Universitas Gajah Mada Yogyakarta Waktu: Mei 2015	Nasional	Juara 1 Tim: Setianingtyas, Aulia Saffitri
10	Kompetisi Kampung Bola 2015 Penyelenggara: KM-SBM dan PS Institut Teknologi Bandung Waktu: Maret 2015	Internal ITB	8 besar Tim putra dan tim putri
2014			
11	Sinarmas Young Architects Competition	Nasional	Juara 1 kategori masterplan

	2014 Penyelenggara: Sinarmas Land Waktu: November 2014		Tim: Ridwan Fauzi, Patriot Negri, Dany Nugroho Dwiantoro, Hastito Rahmadhika, Aszafaika Ladidinanda
12	LCDBC 2014 International Student Design Competition Penyelenggara: The University of Kitakyushu (Jepang) Waktu: November 2014	Internasional	Juara 2 Atas nama: Made Haris Kuncara Honorable Mention Atas nama: Adelita Febiola
13	Lomba Desain Rumah Kayu Penyelenggara: Rumah Intaran, Bali Waktu: Agustus 2014	Nasional	Juara 2 Tim: Sulfa Heksania, Aisya Putri, Risalah Putriani Mirza
	2013		
14	Sayembara Gagasan Desain Patung Tuhan Yesus di Papua Penyelenggara: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua Waktu: Desember 2013	Nasional	Juara 1 Tim: Christiandy Pradangga, Maria Vania Harapan 3 Tim: Tri Nurcahya, Julianna Sutjipto
15	Sayembara Rumah Produktif Kampung Nelayan - Archfest 2013 Penyelenggara: Universitas Kristen Petra Waktu: Maret 2013	Nasional	Harapan 1 Tim: Kevin Trikusumo, Etsa Amanda, Putri Maharani, Arief Rahman Hakim
16	Sayembara Indomaret Fresh Penyelenggara: PT. Indomarco Prismatama (Indomaret) Waktu: Februari 2013	Nasional	Juara 2 Tim: Pandu Bambang Siswotomo, Andi Fazza Rinaldi, Talitha Dyah Saraswati Juara 3 Tim: Wendy Pratama, Ahmad Zuhdi 'Allam Harapan 1 Atas nama: Tengku Fahmi Ferdiansyah
	2012		
17	Archiprix SEA 2012 Penyelenggara: National University of Singapore (NUS) Waktu: Desember 2012	Internasional	Juara 3 Tim: Belly Munandar, Prathito Andy Wisambodhi, Raden Agung Yogaswara, Danny Nugroho Finalist Tim: Rahajeng Sekar Putri, Audrey Annabelle Suhadi, Catherine Aurora, Affeto Bintang Yulian

18	Sayembara "Aksi Untuk Ruang Asri" Penyelenggara: Direktorat Jenderal Penataan Ruang, Kementerian Pekerjaan Umum Waktu: Oktober 2012	Nasional	Finalis Tim: Fauziyyah Khairunnisaa, Maryam Muthi'ah, Daviah Maziya, Sauda Gina Sartika, Adinda Aisyah
19	Architecture Grand Festival 2 (AGF 2) Penyelenggara: Binus University Waktu: Oktober 2012	Nasional	Juara 2 Tim: Kunto Anggoro, Bramastra Saktyawan Prabowo, Adelia Sabrina Finalis Tim 1: Danny Raditya, Bernard Budiman, Prinka Victoria
KEGIATAN 2015			
1	DIES yang ke-64 Ikatan Mahasiswa Arsitektur Gunadharma ITB: Kegiatan Bincang-bincang atau <i>Talkshow</i> Bertema "Kasak Kусuk Kota Lama" (melalui Gaung Bandung), Bandung (Inovatif), 2015	Lokal	Acara bincang-bincang formal ini berlangsung di Pendopo Walikota Bandung pada Hari Sabtu, 5 September 2015 dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada peserta mengenai peran perbaikan infrastruktur khususnya fasilitas pejalan kaki terhadap tingkat <i>liveability</i> sebuah kota. Contoh kasus yang diambil adalah kondisi fasilitas pejalan kaki di kawasan Kota Lama Bandung. Dengan begitu, diharapkan peserta mengetahui peran infrastruktur terhadap tingkat <i>liveability</i> sebuah kota dari sudut pandang beragam stakeholders yaitu Pemerintah, praktisi, dan akademisi.
2	DIES yang ke-64 Ikatan Mahasiswa Arsitektur Gunadharma ITB: Penyelenggaraan Sayembara Nasional Bertema "Utak Atik Kota Lama", Bandung (Aplikatif), 2015	Nasional	Sebagai bagian dari rangkaian acara DIES yang ke-64 Ikatan Mahasiswa Arsitektur Gunadharma ITB, sayembara nasional yang berlangsung sejak tanggal 17 Agustus 2015 hingga 24 Oktober 2015 ini mempertandingkan desain perbaikan fasilitas pejalan kaki di kawasan Kota Lama Bandung. Peserta merupakan mahasiswa jurusan arsitektur dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Tujuan sayembara ini mengadaptasi rencana Dinas Bina Marga Jawa Barat dan Pengairan pada lokasi yang sama.
3	DIES yang ke-64 Ikatan Mahasiswa Arsitektur Gunadharma ITB: Kegiatan <i>Sketchwalk</i> Bertema "Celingak Celinguk Kota Lama" (Berkolaborasi dengan Bandung Sketchwalk), Bandung (aplikatif), 2015	Wilayah	Revitalisasi kawasan Kota Lama Bandung telah mengundang tak hanya perhatian khalayak nasional namun juga pengunjung dengan volume signifikan setiap harinya. Suasana dan kondisi di sekitar kawasan Braga dan Asia Afrika ini yang dirasakan pemeran utama dalam <i>setting</i> ini, para pejalan kaki, mencoba direkam oleh para peserta <i>sketchwalk</i> ini melalui sketsa improptu. Acara yang berlangsung pada Hari Sabtu, 19 September 2015 ini diharapkan untuk dapat memberikan

			pengalaman langsung bagi para peserta dalam merasakan suasana dan aktivitas di sekitar area fasilitas pejalan kaki dan dapat secara spontan menuangkan ide perbaikan fasilitas tersebut ke dalam sketsa.
4	DIES yang ke-64 Ikatan Mahasiswa Arsitektur Gunadharma ITB: Kegiatan Festival dan Pameran "Seluk Beluk Kota Lama", Bandung (aplikatif), 2015	Wilayah	Sebagai penutup dari rangkaian acara DIES yang ke-64 Ikatan Mahasiswa Arsitektur Gunadharma ITB, Pameran dan Festival yang dikunjungi lebih dari 500 orang ini menampilkan kontribusi kegiatan Gaung Bandung dalam 5 (empat) tahun terakhir serta hasil sayembara "Utak-Atik Kota Lama". Selain itu, acara yang berlangsung pada tanggal 31 Oktober 2015 ini juga bertujuan untuk meningkatkan citra kawasan Kota Lama Bandung sebagai kawasan ramah pejalan kaki.
5	Kegiatan Geurag Ex: Kampung Pulosari-Bongkaran, Bandung (Community Development), 2015	Lokal	Kampung atau Gang Bongkaran Pulosari yang terletak di daerah Balubur merupakan salah satu kawasan pemukiman existing yang terkena imbas gentrifikasi yang dilakukan Pemerintah Kota Bandung beberapa tahun terakhir. Permasalahan keamanan dan sumber mata pencaharian menjadi isu utama. Setelah melakukan survey permasalahan dan pemetaan persebaran isu, kegiatan Geurag Ex dilanjutkan dengan eksekusi berkumpul bersama warga dan membuat gapura baru serta memperindah lingkungan dengan membuat mural bersama dengan warga.

3.1.4 Tuliskan data jumlah mahasiswa reguler tujuh tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

Data mahasiswa reguler selama tujuh tahun terakhir seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.1.3. Data Mahasiswa Reguler Selama Tujuh Tahun Terakhir

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Reguler per Angkatan pada Tahun*							Jumlah Lulusan s.d. 2014-2015 (dari Mahasiswa Reguler)
	2008-2009	2009-2010	2010-2011	2011-2012	2012-2013	2013-2014	2014-2015	
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2008-2009	(a)=100	100	100	99	13	2	(b)=0	(c)=95
2009-2010		100	99	98	98	8	1	96
2010-2011			100	100	100	100	5	95
2011-2012				(d)=113	113	113	(e)=112	(f) =77* dihitung sampai wisuda Oktober 2015
2012-2013					101	101	100	

2013-2014		108	107
2014-2015			107

* Tidak memasukkan mahasiswa transfer.

Catatan : huruf-huruf a, b, c, d, e dan f harus tetap tercantum pada tabel di atas.

3.2 Layanan kepada Mahasiswa

Lengkapilah tabel berikut untuk setiap jenis pelayanan kepada mahasiswa PS.

Layanan kepada seluruh mahasiswa ITB tertuang dalam Peraturan Rektor Institut Teknologi Bandung Nomor 267/PER/I1.A/KM/2015 tentang Kemahasiswaan ITB Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, yang dapat diakses pada laman <http://akademik.itb.ac.id> yang dapat diakses dari dalam jaringan ITB.

Adapun jenis layanan yang terdapat di ITB meliputi:

1. Penyaluran beasiswa dan/atau bantuan biaya pendidikan,
2. Asrama mahasiswa,
3. Program layanan kesehatan mahasiswa,
4. Bimbingan dan konseling,
5. Pengembangan profesi dan kewirausahaan mahasiswa,
6. Pelatihan dan pengembangan karakter,
7. Layanan fasilitas kegiatan kemahasiswaan,
8. Bantuan dana kegiatan kemahasiswaan

Tabel 3.2 Layanan Kepada Mahasiswa

No.	Jenis Pelayanan kepada Mahasiswa	Bentuk kegiatan, Pelaksanaan dan Hasilnya
(1)	(2)	(3)
1	Bimbingan dan konseling	<p>Layanan bimbingan konseling berorientasi pada penanganan masalah-masalah psikologi untuk mendukung dan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Ruang lingkup layanan yang diberikan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan bimbingan dan pembinaan kepada mahasiswa dalam mengatasi permasalahan baik pribadi maupun kelompok, khususnya masalah yang bersifat non akademis (psikologis) yang tidak dapat diatasi oleh dirinya sendiri. 2. Memberikan layanan dan pemeriksaan psikologi bagi mahasiswa, baik secara perorangan maupun kelompok. 3. Memberikan rekomendasi/referensi bagi mahasiswa, baik secara perorangan maupun kelompok. <p>Jenis layanan yang diberikan dapat berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi psikologi 2. Tes kepribadian 3. Analisis perilaku mahasiswa secara kelompok <p>Bentuk kegiatan: Program Studi Arsitektur ITB menyediakan waktu dan tempat untuk pertemuan rutin bagi mahasiswa yang hendak berkonsultasi, bimbingan maupun konseling yang biasanya dilaksanakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan pertama dengan wali dosen di tahun kedua. 2. Pertemuan perwalian di setiap awal semester. <p>Kegiatan tersebut juga dapat dilakukan di luar jadwal yang telah ditentukan oleh Program Studi Arsitektur ITB dengan membuat janji pertemuan terlebih dahulu.</p> <p>Pelaksanaan: Setiap mahasiswa Program Studi Arsitektur ITB memiliki seorang Dosen Wali sebagai pendamping selama terdaftar sebagai mahasiswa ITB. Masing- masing wali dosen memiliki sekitar 20-25 mahasiswa</p>

wali. Dosen wali bertugas memberikan arahan dan bimbingan dalam bidang akademik maupun non-akademik yang berkaitan dengan kegiatan akademik mahasiswa di kampus.

Selain itu, Program Studi Arsitektur juga menyediakan seorang Dosen Pendamping kegiatan kemahasiswaan yang bertugas untuk memberikan bimbingan dan konseling yang berkaitan khusus dengan kegiatan kemahasiswaan. Di tingkat pusat, ITB juga menyediakan Badan Konseling Kemahasiswaan, apabila mahasiswa membutuhkan bimbingan lebih lanjut.

Program Studi Arsitektur membagi mahasiswa yang bermasalah dalam studi menjadi 6 kategori. Kategori ini beserta dengan data mahasiswa yang bermasalah dari tahun 2009, 2010 dan 2011 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini (data lengkap dapat dilihat pada LAMPIRAN 3.2.1)

Tabel 3.2.1 Tabel Mahasiswa bermasalah pada Prodi Arsitektur

KATEGORI MASALAH	2011	2012	2013	2014	2015
Mahasiswa UNDRI / RENCANA UNDRI	-	-	-	-	-
Mahasiswa Bermasalah Tingkat Tinggi (Kemungkinan Tidak Dapat Lulus)	-	-	5	2	1
Mahasiswa Kemungkinan Akan Bermasalah	-	-	6	3	2
Mahasiswa Dengan Kasus Khusus	-	-	1	-	-
JUMLAH	0	0	12	5	3
	Nov 2011	Des 2012	Des 2013	Des 2014	Sept 2015

Selain itu, ITB juga mempunyai sistem prevensi khusus untuk menangani kasus mahasiswa bermasalah atau *early warning*. Sistem ini secara otomatis memberi notifikasi khusus kepada Ketua Program Studi akan nama-nama mahasiswa bermasalah tersebut beserta dengan kasusnya. Notifikasi ini akan muncul pada halaman web internal ITB yang bisa diakses oleh Ketua Program Studi dan Dosen Wali mahasiswa yang bersangkutan.

Hasil: dengan adanya sistem peringatan yang terdata, Program Studi Arsitektur dapat lebih mudah mendeteksi maupun menelusuri apa penyebab penghambat studi mahasiswa yang bersangkutan. Dari data di atas dapat terlihat jumlah mahasiswa yang bermasalah atau mengalami patah semangat dalam studi, semakin berkurang dan dapat dikembalikan lagi semangat belajarnya sehingga mereka dapat menyelesaikan kuliahnya.

2	Minat dan bakat (ekstra kurikuler)	<p>Bentuk kegiatan: Program Studi Arsitektur ITB menyediakan wadah kegiatan kemahasiswaan, berupa himpunan mahasiswa, bernama Ikatan Mahasiswa Arsitektur Gunadharma (IMA-G), ITB. Program Studi Arsitektur memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka serta mengekspresikan diri dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan, selama kegiatan tersebut tidak bertentangan dengan nilai etika agama dan sosial yang berlaku serta peraturan yang telah ditetapkan oleh ITB.</p> <p>Organisasi IMA-G sendiri memiliki beberapa badan yang memiliki agenda-agenda kegiatan setiap tahun. Kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh IMA-G antara lain adalah, bakti sosial, penggiatan fungsi ruang kota, bantuan desain rumah sehat, dan sebagainya.</p> <p>Pelaksanaan: Program Studi Arsitektur setiap tahunnya menunjuk 1 (satu) orang dosen untuk menjadi Dosen Pendamping kegiatan kemahasiswaan yang bertugas membimbing dan mengarahkan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh IMA-G. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa mengajukan proposal kegiatan kepada Program Studi Arsitektur dan Wakil Dekan bidang Akademik, SAPPK-ITB.</p> <p>Hasil: Kegiatan IMA-G secara garis besar dibagi menjadi kegiatan internal, eksternal dan khusus. Pada kegiatan internal, dilakukan kegiatan-kegiatan yang dapat memperkaya pengetahuan anggotanya yang merupakan mahasiswa arsitektur ITB, diantaranya seperti diskusi mengenai arsitektur dengan alumni dan pelatihan <i>software</i> arsitektur.</p> <p>Lalu, kegiatan-kegiatan eksternal dimaksudkan sebagai pendorong terjadinya jejaring antara mahasiswa arsitektur ITB dengan mahasiswa arsitektur perguruan tinggi lain, praktisi arsitektur bahkan dengan masyarakat di luar kampus. Contoh kegiatan eksternal diantaranya adalah <i>roadshow</i> ke program studi arsitektur di perguruan tinggi lain untuk berdiskusi bersama serta kegiatan pengabdian masyarakat atau <i>community development</i> di kampung Pulosari-bongkaran, Bandung.</p> <p>Selanjutnya, kegiatan khusus yang diadakan setiap tahun oleh setiap kepengurusan IMA-G adalah rangkaian kegiatan Dies yang mengangkat satu tema besar. Pada tahun 2015, tema yang diangkat adalah mengenai revitalisasi kawasan Kota Lama Bandung. Beberapa kegiatan dilaksanakan untuk mengembalikan kepedulian terhadap kawasan yang baru direvitalisasi tersebut dengan berbagai target sasaran, mulai dari mahasiswa desain dan arsitektur, praktisi di bidang infrastruktur, akademisi, penggiat arsitektur Bandung, hingga masyarakat umum.</p>
---	------------------------------------	---

		<p>Lebih lanjut tentang kegiatan himpunan mahasiswa dapat dilihat di laman: www.ima-g.ar.itb.ac.id</p>
3	Pembinaan <i>soft skills</i>	<p>Bentuk kegiatan: Program Studi Arsitektur ITB memfasilitasi beberapa program untuk pengembangan <i>softskill</i> mahasiswa baik melalui pembinaan akademis maupun non-akademis, yakni dalam bentuk proses pembelajaran maupun lewat pembinaan organisasi kemahasiswaan. Lewat layanan <i>soft skill</i> ini, mahasiswa diharapkan kelak tidak hanya menguasai IPTEKS dalam bentuk <i>hard skill</i>, namun juga dibarengi dengan pengembangan sikap dan perilaku (<i>soft skill</i>). Sehingga mahasiswa diharapkan tidak hanya memiliki keunggulan dalam prestasi akademik saja, tetapi juga memiliki kemampuan menjawab kebutuhan pengguna dan memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja (<i>enterpreneurship</i>).</p> <p>Pada kegiatan akademik muatan <i>soft skill</i> ini dibina dan dikembangkan lewat berbagai pelatihan ketrampilan/<i>soft skills</i> yang menunjang keprofesian arsitektur, antara lain pelatihan penggunaan software arsitektur (CAD, 3D, dll) dan pelatihan sketsa manual. Sedangkan pada kegiatan pembinaan organisasi kemahasiswaan layanan <i>soft skill</i> ini biasanya menjadi bagian dari kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan <i>soft skill</i> yang non-akademis ini umumnya dikoordinir oleh himpunan mahasiswa arsitektur (IMA-G) sendiri, Lembaga Kemahasiswaan ITB atau KM-ITB (Keluarga Mahasiswa ITB).</p> <p>Pelaksanaan: Beberapa layanan <i>soft-skill</i> yang bersifat akademis dilaksanakan diantaranya adalah pemberian ketrampilan penggunaan software Rhinos (<i>grasshoper</i>) dalam mata kuliah Desain Algoritma. Ada juga pemberian ketrampilan CAD, Sketch Up, Viray, Rent maupun Photoshop pada mata kuliah Studio Komputasi. Jika pada kurikulum lama (2008 – 2013) layanan ini tidak tertuang dalam kurikulum hanya berdasarkan pada workshop dengan kepastian pelaksanaannya sangat bergantung pada situasi yang ada, maka untuk kurikulum 2013 – 2018 layanan <i>soft skill</i> yang bersifat akademis ini dipastikan ada sehingga tertuang dalam kurikulum dalam bentuk mata kuliah. Pada kurikulum baru yang ada, mahasiswa dipastikan mendapat pembinaan dan pengembangan kemampuan <i>soft skill</i> tersebut.</p> <p>Layanan <i>soft skill</i> yang bersifat non-akademis, dilaksanakan antara lain meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjenjangan bagi mahasiswa anggota baru himpunan yang berisi kegiatan mentoring tentang kepemimpinan, komunikasi, dan kerjasama. 2. Pelatihan sketsa bagi mahasiswa baru <p>Hasil: Dengan adanya berbagai kegiatan pembinaan <i>soft skill</i> baik yang akademik maupun non-akademik, maka:</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 1. mahasiswa dapat menguasai berbagai alat bantu dalam perancangan arsitektur dengan baik, bahkan hal tersebut merupakan nilai tambah yang cukup signifikan bagi mereka dalam bersaing di dunia kerja, setelah lulus 2. mahasiswa dilatih untuk berinteraksi dengan orang lain, bersosialisasi dan mengembangkan kapasitasnya sebagai makhluk sosial yang tidak canggung dalam berhubungan dengan pihak- pihak lain serta mampu menempatkan dirinya dengan baik di masyarakat. <div data-bbox="719 489 1341 898" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar 3.2.1 Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan</p> <div data-bbox="716 993 1344 1409" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar 3.2.2 Kegiatan Ekskursi</p>
4	Beasiswa	<p>Pemberian beasiswa terdapat atau diatur dalam Peraturan Rektor Institut Teknologi Bandung Nomor 267/PER/I1.A/KM/2015 tentang Kemahasiswaan ITB Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.</p> <p><u>Lampiran Tentang Beasiswa di ITB</u></p> <p>Tujuan pemberian beasiswa dan/atau bantuan biaya pendidikan adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu biaya pendidikan dan/atau biaya hidup mahasiswa, 2. Mendorong prestasi studi mahasiswa;

3. Menumbuhkan sikap peduli terhadap sesama

Beasiswa diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi maupun yang tidak mampu. Pengaturan pemberian beasiswa dilakukan secara terpusat oleh ITB. Jenis beasiswa yang selama ini ada di ITB dapat digolongkan sbb:

1. Beasiswa Biaya Penyelenggaraan Pendidikan per Semester (BPPS)/Uang Kuliah Tunggal (UKT)
2. Beasiswa Bantuan Hidup
3. Beasiswa Bantuan Buku
4. Beasiswa Bantuan Tugas Akhir (TA)

Sedangkan sumber dana beasiswa ITB ada tiga yakni dari Pemerintah (seperti PPA, BBM, Bidik Misi dan Afirmasi Papua DIKTI, Mitra (seperti perusahaan, yayasan, Ikatan Orang Tua, Alu,ni dan Perorangan) dan dari ITB (seperti berupa uang kuliah tunggal). Adapun sumber dana yang digunakan atau yang selama ini terserap oleh Program Studi Arsitektur, yakni : PPA, Marga Jaya, Yayasan Asahi Glass Indonesia, IOM-ITB, TPKAAR, VDMS, Lippo Group, Yayasan Salim, BIUS, Syamsi Dhuha Foundation, Bakti BCA, Wardah, YPKAAR, Bidik Misi, Vivere, Bank Mandiri. Sumber dana beasiswa dan nama penerima beasiswa dapat dilihat pada tabel rincian beasiswa terlampir. (LAMPIRAN 3.2.2).

Mekanisme Seleksi dan Penyaluran Beasiswa ITB. Setiap tahun terdapat dua periode pendaftaran beasiswa, yaitu 1-2 bulan menjelang semester baru dimulai, pada Mei-Juni dan November-Desember. Aplikasi beasiswa dilakukan secara online lewat laman <http://kemahasiswaan.itb.ac.id/beasiswa>. Berikut ini adalah bagan Tata Cara Pendaftaran Beasiswa di ITB.



Gambar 3.2.3 Acara Penyerahan beasiswa

		<div data-bbox="649 147 1404 682"> </div> <p data-bbox="711 688 1347 718">Diagram 3.2.1 Tata Cara Pendaftaran Beasiswa di ITB</p> <div data-bbox="695 772 1360 1312"> <table border="1" data-bbox="695 772 1360 1312"> <caption>DIAGRAM PENERIMA BEASISWA</caption> <thead> <tr> <th>Semester</th> <th>Jumlah Mahasiswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Semester I 2013/2014</td> <td>38</td> </tr> <tr> <td>Semester II 2013/2014</td> <td>25</td> </tr> <tr> <td>Semester I 2014/2015</td> <td>31</td> </tr> <tr> <td>Semester II 2014/2015</td> <td>13</td> </tr> <tr> <td>Semester I 2015/2016</td> <td>40</td> </tr> </tbody> </table> </div> <p data-bbox="703 1312 1352 1365">Diagram 3.2.2 Penerima Beasiswa Pada Program Studi Arsitektur ITB</p> <p data-bbox="641 1459 1421 1711">Hasil : Serapan dana beasiswa terbanyak diterima oleh mahasiswa Program Studi Arsitektur ITB berasal dari PPA disusul dari IOM-ITB. Dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 terlihat mahasiswa yang menerima beasiswa semakin banyak jumlahnya. Hal ini mengindikasikan bahwa tujuan dari pemberian beasiswa dan dana bantuan biaya pendidikan mahasiswa seperti yang telah dijelaskan di atas, tercapai dengan baik di Program Studi Arsitektur ITB.</p>	Semester	Jumlah Mahasiswa	Semester I 2013/2014	38	Semester II 2013/2014	25	Semester I 2014/2015	31	Semester II 2014/2015	13	Semester I 2015/2016	40
Semester	Jumlah Mahasiswa													
Semester I 2013/2014	38													
Semester II 2013/2014	25													
Semester I 2014/2015	31													
Semester II 2014/2015	13													
Semester I 2015/2016	40													
5	Kesehatan	<p data-bbox="641 1743 1421 1837">Bentuk kegiatan: ITB memiliki Unit Pelaksana Teknis (UPT) Layanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa, yang melayani Dosen, Karyawan, Mahasiswa ITB dan masyarakat umum.</p>												

Unit ini memiliki fasilitas pelayanan yang meliputi:

1. Praktek dokter umum,
2. Praktek dokter gigi,
3. Praktek dokter spesialis (mata, penyakit dalam, orthodonti, radiologi, kebidanan),
4. Pemeriksaan Rontgen dan Elektrokardiografi (EKG),
5. Pembuatan Surat Kesehatan Sehat (SKS),
6. Pemeriksaan laboratorium klinis (bekerjasama dengan Laboratorium Klinik Prodia),
7. Penyediaan obat melalui Apotek Bumi Medika Ganesa (BMG),
8. Konsultasi obat terjadwal di Apotek (BMG),
9. Praktek akupunktur serta praktek fisioterapi.

Pelayanan tersedia pada hari Senin sampai Jumat pada pukul 08.00 hingga 16.00. Seluruh Dosen, Karyawan dan Mahasiswa ITB mendapatkan subsidi biaya pemeriksaan dan obat dari ITB.

www.yankes.itb.ac.id

Fasilitas Bumi Medika Ganesha terletak sekitar sepuluh menit berjalan kaki dari gedung Arsitektur ITB.



Gambar 3.2.4 Gedung Bina Medika Ganesha

Pelaksanaan:

Adapun pelaksanaan layanan kesehatan mahasiswa meliputi:

1. Subsidi rawat jalan diberikan kepada seluruh mahasiswa ITB yang ingin berobat melalui Poliklinik Bumi Medika Ganesha
2. Asuransi rawat inap diberikan kepada seluruh mahasiswa ITB yang terkena musibah kecelakaan dan/atau sakit untuk dirawat di rumah sakit melalui jasa asuransi
3. Proses klaim asuransi harus mengikuti prosedur yang

		<p>diatur tersendiri oleh Lembaga Kemahasiswaan ITB</p> <p>4. Mahasiswa yang terkena musibah kecelakaan dan/atau sakit mendapatkan tanggungan asuransi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>Hasil: Mahasiswa dapat dengan cepat memeriksakan diri ke dokter begitu merasa tidak sehat. Hal ini berguna untuk mengantisipasi terjadinya keterlambatan penanggulangan yang dapat berakibat lebih fatal.</p>

3.3 Evaluasi Lulusan

3.3.1 Evaluasi Kinerja lulusan oleh Pihak Pengguna Lulusan

Adakah studi pelacakan untuk mendapatkan hasil evaluasi kinerja lulusan dengan pihak pengguna?

Tidak ada

Ada

Jika ada, uraikan metode, proses dan mekanisme kegiatan studi pelacakan tersebut. Jelaskan pula bentuk tindak lanjut dari hasil kegiatan ini.

Evaluasi kinerja lulusan di ITB dilakukan secara terpusat, yakni melalui *Tracer Study* dan Kepuasan Pihak Pengguna. *Tracer Study* merupakan studi penelusuran alumni dilakukan untuk mengetahui masa transisi dari dunia kampus menuju dunia kerja, sedangkan survai Kepuasan Pengguna adalah survai yang dilakukan untuk melihat kepuasan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) terhadap lulusan ITB. Survai kepuasan pengguna yang dilakukan oleh ITB *Cereer Center* tidak hanya dilakukan terhadap DUDI untuk menilai lulusan ITB, tetapi juga kepada ITB untuk menilai kerjasama yang selama ini telah dibangun. Survai kepuasan pengguna yang dilakukan ITB *Cereer Center* Lembaga Kemahasiswaan merupakan kegiatan ke empat yang dilakukan sejak tahun 2010 (kegiatan ini tidak dilaksanakan pada tahun 2013 dan 2014). Kegiatan yang dilakukan pada tahun 2015 ini hamper sama dengan tahun-tahun sebelumnya baik dari metoda survai maupun instrument yang digunakan. Namun demikian ITB *Cereer Center* selalu berusaha meningkatkan target jumlah responden dari tahun ke tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih representative dalam menilai kualitas lulusan maupun lembaga dri perspektif pengguna, yaitu Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Situs *Tracer Study* termasuk dalam situs Pengembangan Karir di ITB yakni di: www.karir.itb.ac.id

Metode: Adapun metoda evaluasi DUDI dengan lulusan dan ITB dan evaluasi lulusan Terhadap DUDI dan ITB yang dilakukan pada tahun 2015 masih menggunakan metode yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya (2010, 2011, 2012), yaitu dengan membagikan kuesioner yang terbagi dalam tiga kelompok pertanyaan yaitu hard skill, soft skill dan faktor internal-eksternal lain-lain. Setiap kelompok pertanyaan ditanyakan ke responden dalm hal tingak kepentingan (tidak penting – sangat penting) dan tingkat kepuasan (tidak puas – sangat puas). Jawaban dari setiap poin pertanyaan disediakan dalam bentuk pilhan ganda berskala 1 sd 5.

Proses dan Mekanisme Pelaksanaan:

Perusahaan sebagai kelompok Dunia Usaha dan Dunia Industri ternyata menganggap hubungan kerjasama antara lembaga pendidikan dengan DUDI adalah sangat penting.

Sebagai contoh data tahun 2012 (sampai saat tulisan ini dibuat, data terakhir publikasi hasil survai penggunaan lulusan yang tahun 2015 sedang naik cetak) Total DUDI adalah 93 perusahaan yang menjadi responden, 55% menganggap kerjasama dengan lembaga pendidikan adalah sangat penting dan hanya 10% yang menganggap cukup penting.



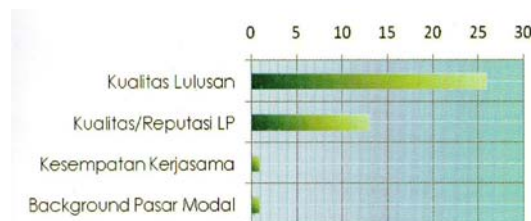
Gambar 3.3.1 Kerjasama DUDI dan ITB

Sebagian besar kerjasama yang sudah dimiliki antara perusahaan (DUDI) dengan ITB yaitu pada rekrutmen (45 perusahaan), diikuti dengan program kerja praktek (11 perusahaan) dan beasiswa (8 perusahaan), sedangkan kerjasama yang paling sedikit dimiliki yaitu kurikulum, pelatihan, dan jasa pengujian.



Gambar 3.3.2 Kerjasama yang sudah dimiliki antara DUDI dengan ITB

Jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada tahun 2010 dan 2011, kondisi tersebut masih sama, dimana sebagian besar kerjasama yang dilakukan adalah rekrutmen lulusan. Kondisi tersebut sesuai dengan poin pertanyaan alasan prioritas DUDI melakukan kerjasama dengan lembaga pendidikan tertentu yaitu kualitas lulusan.

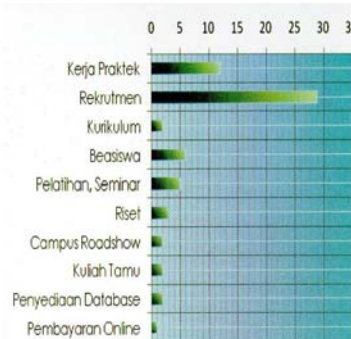


Gambar 3.3.3 Alasan prioritas kerjasama dengan lembaga pendidikan tertentu

Pada bagian di atas, dapat dilihat bahwa yang menjadi alasan prioritas perusahaan melakukan kerjasama dengan lembaga pendidikan tertentu adalah kualitas lulusan dan reputasi. Jika melihat kecenderungan hasil analisis sejak tahun 2010 – 2012, di mana semakin banyak perusahaan yang bekerja sama/ melakukan rekrutmen dengan ITB, menunjukkan bahwa kebanyakan perusahaan menganggap ITB memiliki reputasi yang baik dan kualitas lulusan yang unggul, sehingga menjadi prioritas bagi perusahaan untuk

melakukan kerjasama di bandingkan dengan lembaga pendidikan tinggi lainnya.

Selain kerjasama yang sudah dimiliki, perusahaan juga ingin memiliki kerjasama dalam pelatihan dan riset. Meskipun demikian, kerjasama yang terus ingin dimiliki masih tetap direkrutmen, kerja praktek, dan beasiswa. Hal ini bias menjadi peluang bagi ITB untuk mengembangan risetnya bersama perusahaan dan melakukan pelatihan maupun seminar bagi para alumni. Lebih jelas kerjasama yang ingin dimiliki oleh DUDI kepada ITB dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.3.4 Kerjasama yang ingin dimiliki oleh DUDI dengan ITB

Tindak Lanjut:

Pelacakan Kepuasan Pengguna ini juga merupakan evaluasi hasil pendidikan yang telah dijalankan oleh di ITB pada umumnya dan di Program Studi Arsitektur ITB khususnya. Jika point Kepuasan Pengguna ini dikaitkan dengan point 3.3.3. yakni lulusan yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya, maka dapat dilihat bahwa lulusan Program Studi Arsitektur ITB banyak juga yang bekerja di luar bidang arsitektur dan memiliki tingkat adaptasi yang tinggi. Dengan demikian, hasil studi ini menjadi salah satu masukan untuk penyusunan perbaikan kurikulum Program Studi Arsitektur ITB di masa yang akan datang, sehingga para lulusannya nanti mendapatkan bekal yang memadai untuk terjun di dunia kerja dan memenuhi berbagai kebutuhan pengguna tenaga kerja.

Penggunaan Hasil Studi Pelacakan untuk :

Proses Pembelajaran

Hasil studi pelacakan kepuasan pengguna oleh ITB memberikan gambaran kepada Program Studi Arsitektur ITB terhadap berbagai kemungkinan lapangan pekerjaan yang dapat dimasuki oleh para lulusan, serta kemampuan apa saja yang dituntut oleh para pengguna lulusan Program Studi Arsitektur ITB. Dengan demikian hal tersebut menjadi tantangan bagi Program Studi Arsitektur ITB untuk memberikan bekal yang terbaik untuk mereka agar dapat memenuhi berbagai kebutuhan pengguna, yang ternyata tidak hanya di bidang arsitektur saja. Pembekalan tersebut bisa berupa pemberian wawasan umum keprofesian dan bidang-bidang lain yang masih bisa diisi oleh para lulusan arsitektur.

Penggalangan Dana

Hingga saat ini tidak ada proses penggalangan dana secara rutin oleh Program Studi Arsitektur ITB kepada perusahaan-perusahaan. Penggalangan dana kepada pengguna biasanya dilakukan terkait dengan berbagai kegiatan insidental maupun rutin berkala, misalnya dalam bentuk kerjasama pembukaan stand pada saat seminar internasional Artepolis maupun Habitechno yang masing-masing diadakan setiap dua tahun sekali. Sifat penggalangan dana tidak selalu berupa uang, namun juga fasilitas.

Info Pekerjaan

Dengan diketahuinya berbagai posisi dan tempat kerja para lulusannya, Program Studi Arsitektur ITB dapat juga merekomendasikan kepada para calon lulusan untuk kerja praktek

atau bahkan dilanjutkan dengan bekerja di sana. Umumnya para alumni yang telah bekerja di berbagai tempat menginformasikan berbagai peluang bekerja kepada adik angkatan yang baru lulus. Biasanya hal tersebut paling banyak dilakukan oleh para lulusan yang bekerja sebagai arsitek di luar negeri, seperti Singapura, Uni Emirat Arab dan Amerika.

Membangun Jejaring

Dari hasil studi pelacakan ini, Program Studi Arsitektur ITB bisa mendapatkan informasi penyebaran para lulusannya, sehingga bisa membangun jejaring terutama jejaring terhadap pengguna yang biasa memakai jasa lulusan prodi arsitektur ITB.

Hasil studi pelacakan dirangkum dalam tabel berikut:
Nyatakan angka persentasenya(*) pada kolom yang sesuai. –

Berikut adalah rangkuman hasil Kepuasan Pengguna ITB.

Tabel 3.3.1. Rangkuman Hasil Kepuasan Penggunaan Tahun 2015

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna				Rencana Tindak Lanjut oleh Program Studi
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
		(%)	(%)	(%)	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Integritas (etika dan moral)	31	38	29	2	Peningkatan pemahaman etika keprofesian di perkuliahan dan Praktek Profesi
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	21	45	30	4	Peningkatan kemampuan keprofesionalan di bidang arsitektur, dengan tetap memberi bekal untuk dapat memasuki berbagai bidang lain.
3	Bahasa Inggris	30	46	23	1	Peningkatan hubungan dengan berbagai perguruan tinggi luar negeri, kerjasama antar perguruan tinggi dan pengiriman mahasiswa ke berbagai perguruan tinggi luar negeri dalam rangka kerjasama perkuliahan dan studio.
4	Penggunaan Teknologi Informasi	40	47	12	1	Peningkatan berbagai pelatihan dan pendidikan penggunaan teknologi informasi.
5	Komunikasi	29	47	24	0	Melatih mahasiswa untuk mempresentasikan sesuatu secara verbal dan grafis di studio dan kuliah.
6	Kerjasama tim	28	40	30	2	Memperbanyak tugas-tugas kepada mahasiswa yang melibatkan kerjasama dalam tim.
7	Pengembangan diri	31	53	13	3	Memperbanyak peluang mahasiswa untuk mengembangkan kreatifitas dengan memberi kelonggaran dalam merancang, namun dengan tetap dibatasi dengan koridor-koridor akademik dan professional yang dapat dipertanggungjawabkan.
Total		(a)	(b)	(c)	(d)	

Catatan : Sediakan dokumen pendukung pada saat asesmen lapangan
LAMPIRAN 3.2.3 tentang Tracer Study di ITB

(*) persentase tanggapan pihak pengguna = [(jumlah tanggapan pada peringkat) : (jumlah tanggapan yang ada)] x 100

3.3.2 Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama = 2,50 bulan, berdasarkan hasil *tracer study* per program studi publikasi tahun 2014.

Rata- rata waktu tunggu lulusan digambarkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.3.2. Waktu Tunggu Lulusan Rentang 2011-2015

Tahun Kelulusan	Jumlah lulusan	≤ 1 bln		2-3 bln		4-5 bln		6-7 bln		>7 bln		Keterangan
		Juml	%	Juml	%	Juml	%	Juml	%	Juml	%	
2011	90	20	22.22	17	18.89	8	8.89	2	2.22	2	2.22	
2012	93	27	29.03	22	23.66	6	6.45	4	4.30	8	8.60	
2013	101	10	9.90	14	13.86	3	2.97	1	0.99	4	3.96	
2014	103	2	1.94	0	0	1	0.97	0	0	1	0.97	
2015	80	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Data diperoleh dari publikasi hasil *tracer study* yang diselenggarakan oleh ITB *Career Centre* pada tahun 2011, 2012 dan 2013 dimana sasaran *tracer study* adalah mahasiswa angkatan 2006, 2007 dan 2008 (LAMPIRAN 3.3.2)

Pada hasil studi, terlihat pada tahun 2011 mayoritas kelulusan berasal dari angkatan 2006 dan 2007. Sedangkan pada tahun kelulusan 2012 mayoritas berasal dari angkatan 2007 dan 2008. Hasil *tracer study* tahun keluaran tahun 2013 dan 2014 merupakan data parsial yang masih akan berubah karena target sampling merupakan angkatan 2009 dan 2010 dan proses studi kedua angkatan tersebut sedang terlaksana hingga saat ini. Sampling kecil yang keluar sebagai data tahun 2013 dan 2014 pada table di atas bersumber dari mahasiswa angkatan sebelum 2009 yang lulus di luar standard 8 (delapan) semester. Selanjutnya, hal yang perlu diperhatikan adalah besarnya angka sampel lulusan yang menyatakan bahwa yang bersangkutan mendapat pekerjaan lebih dari 7 bulan setelah waktu pencarian kerja. Hampir semua responden pada kategori tersebut menyatakan bahwa alasan dari lamanya waktu yang diperlukan untuk mencari kerja tersebut adalah karena yang bersangkutan langsung melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi atau program Master maupun program Doktorat.

Waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama seperti yang terlihat pada table 3.3.2 merupakan gabungan antara lulusan yang mendapat pekerjaan sebelum dan setelah lulus. Yang diperhitungkan pada tabel di atas adalah kurun waktu tunggu para lulusan untuk mendapat pekerjaan pertama sejak proses pelamaran kerja, tanpa memedulikan waktu kelulusan, sumber informasi pekerjaan hingga jenis pekerjaan. Sebagian besar responden menyatakan bahwa yang bersangkutan mendapatkan pekerjaan pertama pada bulan pertama sejak proses pelamaran kerja. Jumlah yang hampir sama menyatakan bahwa yang bersangkutan mendapatkan pekerjaan pertamanya pada bulan kedua hingga ketiga.

Kesimpulan hasil *tracer study* pada angkatan 2006, 2007 dan 2008 tersebut menyatakan bahwa lulusan program studi arsitektur pada kurun waktu publikasi mendapatkan pekerjaan pertamanya rata-rata dalam waktu 2,50 bulan.

3.3.3 Persentase lulusan yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya = **82,05** %, berdasarkan hasil tracer study per program studi publikasi tahun 2014.

Pada data bidang kerja lulusan tahun kelulusan 2006 hingga 2010, data diperoleh menggunakan metode sampel secara random, berdasarkan masuknya tanggapan balik dari angket yang Program Studi Arsitektur ITB sebar kepada para lulusan. Oleh karena itu, jumlah yang dipaparkan dalam tabel adalah berupa angka persen dari jumlah lulusan dari masing-masing tahun.

Tabel 3.3.3.a. Bidang Kerja Lulusan Rentang 2006-2010

Bidang Kerja	2006	2007	2008	2009	2010
	%	%	%	%	%
Konsultan Arsitektur	33	22	51	40	24
Kontraktor Bangunan/Developer	20	11	3	8	10
PNS (Peg.Pemda/Dosen,dll)	4	6	8	12	14
Perdagangan dan Industri Bhn Bangunan	10	6	3	4	10
Media Massa/Entertainment	5	6	3	8	5
Jasa Pariwisata	8	0	0	0	0
Jasa Elektronik/ Otomotif	8	11	0	0	5
Jasa Perbankan	5	11	0	12	10
LSM	5	0	0	0	0
Lain-lain	2	28	33	16	24

Tabel 3.3.3.b. Bidang Kerja Lulusan (2011-2014)

Bidang Kerja	Tahun publikasi tracer study	2011	2012	2013	2014
	%	%	%	%	%
Jasa profesional, ilmiah dan teknis		24	17	37.7	26
Konstruksi dan pembangunan		12.6	7.3	18.8	19
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan wajib sosial		2.9	3.5	3.5	9
Transportasi dan pergudangan		0	0	11	2
Jasa keuangan dan asuransi		5	7	2	2
Real Estate, developer dan properti		11	8.5	16	24
Kegiatan jasa lainnya		6	0	7	4
LSM dan NGO		2	2	0	2
Lain-lain		32.1	54.7	4	12

Sedangkan untuk data bidang kerja lulusan tahun kelulusan 2011 hingga 2014, data diperoleh dari publikasi hasil tracer study yang diselenggarakan oleh ITB Career Centre pada tahun 2011, 2012 dan 2013 dimana sasaran tracer study adalah mahasiswa angkatan 2006, 2007 dan 2008 sama seperti pada tabel 3.3.2. Untuk pengelompokan bidang kerja lulusan yang baru, tim mengikuti publikasi tracer study dan mengambil 8 (delapan) bidang kerja yang dominan menyerap lulusan program studi arsitektur ITB setiap tahunnya sejak tahun 2006.

Masing-masing bidang kerja pada tracer study dibagi menjadi beberapa sub-bidang yang lebih detail, yaitu:

- Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis: jasa hukum dan akuntansi, kegiatan kantor pusat dan konsultasi manajemen, jasa arsitektur dan teknik sipil, analisis dan uji teknis, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, periklanan dan penelitian pasar, jasa profesional, ilmiah dan teknis lainnya, jasa kesehatan hewan.
- Konstruksi dan Pembangunan: konstruksi gedung, konstruksi bangunan sipil, konstruksi khusus.
- Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan wajib social: administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib.

- Transportasi dan Pergudangan: angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa, angkutan air, angkutan udara pergudangan dan jasa penunjang angkutan, pos dan kurir.
- Jasa Keuangan dan Asuransi: jasa keuangan bukan asuransi dan dana pensiun, asuransi, reasuransi dan dana pensiun bukan jaminan sosial wajib, jasa penunjang jasa keuangan, asuransi dan dana pensiun.
- Real Estate, Developer dan Properti: real estate.
- LSM dan NGO: kegiatan badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya.
- Kegiatan Jasa Lainnya: kegiatan keanggotaan organisasi, jasa reparasi komputer dan barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga, jasa perorangan lainnya

Pada hasil publikasi tracer study tahun 2011 hingga 2014, terlihat 3 (tiga) bidang kerja yang paling dominan menyerap lulusan program studi arsitektur ITB tiap tahunnya adalah Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis, Konstruksi dan Pembangunan, serta Real Estate, Developer dan Properti. Jika dicocokkan dengan hasil study bidang kerja lulusan tahun 2006-2010, maka hasil yang diperoleh hampir sama dimana beberapa sub-bidang yang dinaungi oleh ketiga industri tersebut mendominasi penyerapan lulusan arsitektur ITB setiap tahunnya.

Data publikasi tracer study tahun 2011 merupakan hasil dari *pilot project* dimana tracer study masih menjadi percobaan yang hanya dilaksanakan pada 3 (tiga) program studi, termasuk program studi arsitektur. Namun untuk data hasil *pilot project* ini, data persebaran bidang kerja lulusan belum tersedia.

3.4 Himpunan Alumni

Jelaskan apakah lulusan program studi memiliki himpunan alumni. Jika memiliki, jelaskan aktivitas dan hasil kegiatan dari himpunan alumni untuk kemajuan program studi dalam kegiatan akademik dan non akademik, meliputi sumbangan dana, sumbangan fasilitas, keterlibatan dalam kegiatan, pengembangan jejaring, dan penyediaan fasilitas.

Program Studi Arsitektur ITB memiliki ikatan alumni yang dinamakan Ikatan Alumni Arsitektur ITB yang merupakan bagian dari Ikatan Alumni ITB (IA-ITB). Situs Ikatan Alumni Arsitektur ITB adalah: www.alumniaritb.net.

Kegiatan ikatan alumni antara lain:

1. Pendataan alumni dalam database yang hingga saat ini baru terkumpul hingga angkatan 2009 (tahun masuk ITB). Fungsi database ini adalah untuk pengembangan jejaring kerja, silaturahmi dan interaksi antar alumni.
2. Bursa alumni yang menampilkan informasi untuk interaksi potensi bisnis antar alumnim publikasi oleh alumni dan mengembangkan jejaring alumni.
3. Peduli Alumni yakni mekanisme penggalangan dana oleh alumni untuk sesama alumni, atau untuk dana bantuan bagi Program Studi Arsitektur ITB.
4. Kegiatan yang bersifat acara, misalnya temu alumni, renuni dan sebagainya. Di akhir 2015 lalu, alumni Program Studi Arsitektur ITB mengadakan reuni akbar yang diselenggarakan di kampus Ganesha Bandung. Salah satu hasil dari acara tersebut adalah sumbangan beberapa fasilitas untuk ruang *Staff Lounge* di gedung Arsitektur ITB.

Untuk skala alumni ITB (IA-ITB) kiprah alumni arsitektur pada kegiatan utama bersifat sosial seperti memberi bea siswa, sumbangan buku dan sarana penunjang pendidikan tetapi tidak dilakukan secara kontinyu (menyesuaikan dengan kondisi dan program alumni). Untuk kegiatan akademik para alumni juga memberikan kuliah umum (tamu) atau talk show tentang berbagai hal / pengalamannya dalam bekerja di bidangnya.

Alumni Arsitektur ITB secara aktif memberikan Sumbangan Dana untuk berbagai kegiatan yang diadakan oleh Program Studi Arsitektur ITB maupun SAPPK, antara lain untuk penyelenggaraan kegiatan seminar.

Bentuk Keterlibatan Alumni

A. Pengembangan Akademik

Sumbangan Dana

Sumbangan dana alumni ke almamater dilakukan secara terpusat kepada lembaga kemahasiswaan ITB yang nantinya disalurkan menjadi beasiswa. Penjelasan mengenai beasiswa dapat dibaca di lampiran 3.2.2 tentang beasiswa di ITB.

Sumbangan Penyediaan Fasilitas Untuk Kegiatan Akademik - Perpustakaan

Sumbangan Fasilitas juga diberikan oleh Alumni Arsitektur ITB umumnya berupa pustaka. Tercatat dari tahun 2011-2015 terdapat sumbangan dari alumni sebanyak (LAMPIRAN 3.4.1);

1. Buku = 1227 judul buku
2. Majalah = 255 judul
3. Tugas dan tugas akhir = 44 judul
4. Proceeding /seminar = 11 judul
5. Jurnal = 24 buku

Lampiran 3.4.1. Tentang Sumbangan fasilitas oleh alumni.

Sumbangan Kelengkapan Fasilitas Staff Lounge

Tahun 2015, beberapa alumni menyumbang perangkat Audio-Visual untuk ruang Staff Lounge di Gedung Labtek IXB (Program Studi Arsitektur) yakni: Televisi 80", Audio Mixer dan Speaker.

Keterlibatan Dalam Kegiatan Akademik dan Pengembangan Program

Untuk selalu mendapatkan masukan dari perwakilan alumni dan mengevaluasi arah program pendidikan, Program Studi mengadakan pertemuan dengan alumni. Di tahun 2015, pertemuan dilakukan di salah satu kantor alumni, PT. Airmas Asri, di Jakarta. Pertemuan yang diinisiasi oleh Program Studi ditujukan untuk menerima masukan, kritik dan saran atas lulusan yang bekerja di beberapa kantor alumni yakni:

1. PT. Airmas Asri
2. PT. Pandega Desain Weharima
3. PT. Arkonin
4. PT. Atelier 6

Untuk di Bandung, pertemuan yang sama juga dilakukan dengan mengundang alumni- alumni yang memiliki biro- biro arsitek di Bandung yakni:

1. PT. Urbane
2. PT. Labo
3. Akanoma Studio
4. PT. Hepta Desain

Hasil dari beberapa pertemuan ini merupakan masukan untuk penyelenggaraan studio, pengembangan *soft skill* serta beberapa masukan lain untuk pengembangan program studi.

Keterlibatan Dalam Pengembangan Jejaring

Secara khusus, yang paling sering dilakukan oleh para Alumni Arsitektur ITB adalah menyediakan fasilitas bagi para mahasiswa untuk kerja praktek maupun magang di perusahaan-perusahaan atau konsultan arsitektur yang didirikan atau dikelola oleh para Alumni Arsitektur ITB. Informasi mengenai magang ini umumnya dilakukan oleh alumni melalui jejaring atau media sosial.

B. Non Akademik

Bentuk partisipasi alumni dalam kegiatan- kegiatan non akademik melalui beberapa bentuk yakni:

1. Sponsorship pada kegiatan himpunan mahasiswa misalnya: G-Nite, Musik Sore dan sebagainya
2. Dukungan dalam setiap acara ekstra kurikuler, misalnya pada saat Study-Tour ke daerah atau ke luar negeri dengan jalan menjembatani antara rombongan mahasiswa dengan pihak- pihak yang ingin dikunjungi.
3. Dukungan untuk mengembangkan jejaring sosial misalnya dalam acara Bandung Sketchwalk yang dikelola oleh alumni, disamping secara rutin menyelenggarakan acara sketsa di beberapa lokasi, juga mengadakan acara pameran dan mendatangkan ahli sketsa dari dalam dan luar negeri.

LAMPIRAN
STANDAR 3. KEMAHASISWAAN DAN LULUSAN

:

1. Mahasiswa bermasalah pada Prodi Arsitektur
2. Layanan Beasiswa ITB dan data mahasiswa Prodi Arsitektur yang mendapat bantuan beasiswa
3. Data Kepuasan Pengguna 2015 dan Buku Kepuasan Pengguna 2012
4. Tracer Study Prodi Arsitektur 2014
5. Data alumni yang menyumbangkan buku, majalah, berkas proyek, prosiding dan jurnal ke perpustakaan Prodi Arsitektur.